

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN GALERI KERAJINAN ANYAMAN
DI KOTA PALANGKA RAYA, KALIMANTAN TENGAH
PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER**



DISUSUN OLEH :

SEPTIO ERIAWAN TUAH

6 1 1 6 0 1 1 9

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septio Eriawan Tuah
NIM : 61160119
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERANCANGAN GALERI KERAJINAN ANYAMAN DI KOTA PALANGKA RAYA, KALIMANTAN TENGAH, PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 22 Juni 2021

Yang menyatakan



Septio Eriawan Tuah
NIM.61160119

TUGAS AKHIR

Perancangan Galeri Kerajinan Anyaman di Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah
Pendekatan Arsitektur Kontemporer

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

SEPTIO ERIAWAN TUAH

61160119

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : _____

Dosen Pembimbing I

Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing II

Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Galeri Kerajinan Anyaman di Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah
Pendekatan Arsitektur Kontemporer

Nama Mahasiswa : **SEPTIO ERIAWAN TUAH**
NIM : **61160119**

Matakuliah : Tugas Akhir
Semester : GENAP
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336
Tahun Akademik : 2020/2021
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 08 Juni 2021

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji I



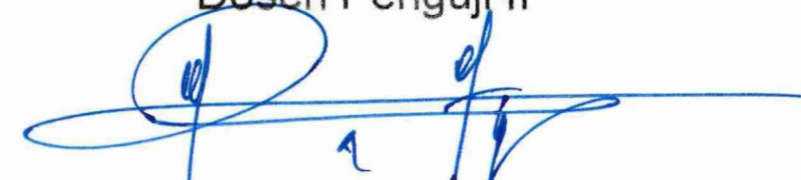
Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing II



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Penguji II



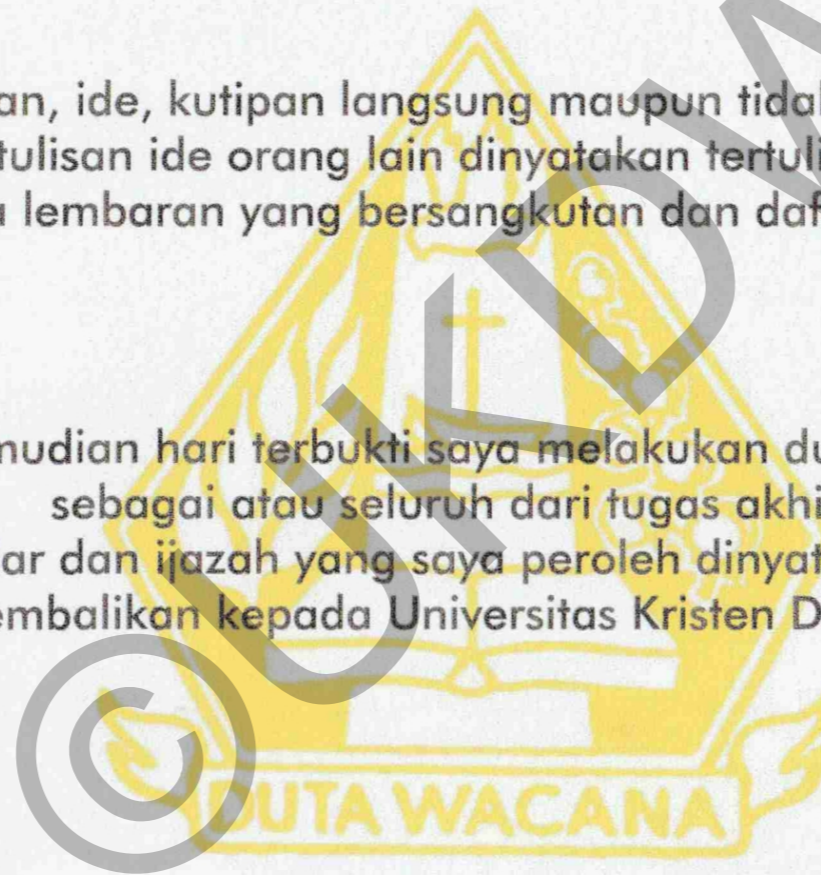
Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :
PERANCANGAN GALERI KERAJINAN ANYAMAN DI KOTA PALANGKARAYA, KALIMANTAN TENGAH
PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER
adalah benar karya saya sendiri.


Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagai atau seluruh dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta.



Yogyakarta, 22 Juni 2021




Seprio Eriawan Tuah
61160119

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas anugerah dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul "Perancangan *Galeri Kerajinan Anyaman di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah* dengan Pendekatan *Arsitektur Kontemporer*" sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas *Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta*.

Selama proses tugas akhir ini penulis mendapatkan banyak bantuan dalam bentuk doa, bimbingan dan dorongan moril yang sangat berarti dari berbagai pihak dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga terkhusus kedua orang tua yang selalu ada memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis.
3. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. selaku dosen pembimbing selama pengerjaan tugas akhir.
4. Dr. -Ing. Gregorius Sri Wuryanto, S.T., M.Arch. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen penguji tugas akhir.
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator tugas akhir.
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan membagikan berbagai ilmu serta pengalaman kepada penulis.
7. Jarisa Rebika yang tidak henti-hentinya memberi dorongan dan doa selama pengerjaan tugas akhir ini.
8. Yorlan Tunggele, Hadi Jaya Putra, Francho Wulur, Ingka Angeline, Wiluajeng Putri, Alvin Pratama Putra, Claudia Stevinna, Srimunti Sinaga Melisa Velistiani, I Dewa Made Agung Panji, Cindy Kahagi dan Aubrey Cornelia yang selalu memberikan nasihat, dukungan dan pertolongan kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Rekan-rekan arsitektur 2016.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Juni 2021



Septio Eriawan Tuah

PERANCANGAN GALERI KERAJINAN ANYAMAN DI KOTA PALANGKA RAYA, KALIMANTAN TENGAH PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Abstrak

Pada beberapa tahun belakangan perkembangan ekonomi kreatif semakin meningkat dan diminati oleh masyarakat. Dalam ekonomi kreatif diharapkan masyarakat untuk dapat lebih kreatif dalam berinovasi untuk menghasilkan sebuah karya-karya baru. Yang menjadi fokus pembahasan pada ekonomi kreatif kali ini adalah pada subsektor kriya, yaitu bagaimana upaya untuk menghasilkan karya kerajinan yang menarik dengan kualitas yang baik, serta memperkenalkan kerajinan dan mempromosikannya. Selain itu juga, dapat menumbuhkan minat masyarakat dan melestarikan kerajinan agar tidak punah.

Di Kalimantan Tengah memiliki berbagai macam kerajinan tangan, namun sekarang peminat dari karya kerajinan dan minat untuk belajar kerajinan semakin menurun. Padahal kerajinan merupakan bagian dari sebuah budaya, dan juga dapat menjadi potensi yang tinggi untuk membantu perekonomian di Kalimantan Tengah. Oleh sebab itu, maka diperlukannya pengembangan terhadap kerajinan yang ada di Kalimantan Tengah, agar nantinya setiap kerajinan dapat diterima masyarakat didalam maupun diluar daerah. Setelah melalui proses pengembangan, maka diperlukan juga sebuah cara untuk dapat mempromosikan dan memperkenalkan kerajinan tersebut.

Dalam menjawab permasalahan yang terjadi maka dibutuhkannya sebuah perancangan bangunan Galeri Kerajinan Anyaman sebagai sentra pengembangan dan promosi kerajinan yang nantinya juga menjadi wadah atau ruang bagi pengrajin maupun komunitas untuk bisa berinteraksi, mendiskusikan hal-hal yang mereka tekuni bersama, berbagi ilmu, memasarkan hasil anyaman, hingga berkarya menghasilkan sesuatu yang positif yang bisa dinikmati oleh komunitas itu sendiri ataupun juga oleh masyarakat.

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	vi

BAB I : PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	i
Latar Belakang.....	1
Fenomena.....	2
Rumusan Masalah.....	3-4

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Galeri.....	5-6
Kerajinan Anyaman.....	7-8
Arsitektur Kontemporer....	9-10
Kesimpulan Preseden.....	11-15

BAB III : ANALISIS SITE

Kriteria Pemilihan.....	16
Site Terpilih.....	17
Iklim Lingkungan.....	18-20

BAB IV : TINJAUAN PUSTAKA

Klasifikasi Program Ruang...21
Aktivitas Pengguna.....22-24
Hubungan Ruang.....24-25
Besaran Ruang.....25-26

BAB V : IDE DESAIN

Massa Bangunan.....	27
Zonasi dan Sirkulasi.....	27-38
Konsep Bentuk Bangunan.....	29
Konsep Lansekap dan Ruang....	30
Struktur dan Material.....	31
Konsep Utilitas.....	32

BAB V : IDE DESAIN

Daftar Pustaka.....	33
---------------------	----



LAMPIRAN



GAMBAR KERJA



POSTER



LEMBAR LAMPIRAN

KERANGKA BERFIKIR



- Ekonomi Kreatif Indonesia
- Ekonomi Kreatif Menjadi Pilar Perekonomian di Kalimantan Tengah
- Ekonomi Kreatif Indonesia
- Potensi Ekonomi Kreatif Kalimantan Tengah Berbasis Hasil Kerajinan Anyaman

Isu



- Pengolahan Kerajinan
- Rumah Produksi
- Produk Kerajinan Anyaman
- Tempat Pembuatan dan Pemasaran
- Promosi Hasil Kerajinan Anyaman
- Sumber Daya Manusia (Pengrajin)

Fenomena



- Teknologi pengolahan kerajinan yang minim (tradisional)
- Tidak memiliki wadah promosi yang khusus dan mendorong meningkatnya promosi kerajinan.
- Susahnya pemasaran Hasil Kerajinan
- Minat terhadap hasil kerajinan berkurang
- Semakin sedikit generasi yang meneruskan budaya menganyam

Permasalahan



- Perancangan Galeri Kerajinan Anyaman**
- Perancangan fasilitas yang membantu Pengembangan dan promosi kerajinan anyaman
- Pendekatan Arsitektur Kontemporer

Pendekatan Solusi



Data Primer

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Data Sekunder

- Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Prov. Kal-Teng Tahun 2015 – 2035
- Dokumen Perda Prov. Kal-Teng No. 1 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Prov Kal-Teng Tahun 2016-2021
- Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Prov Kal-Teng Tahun 2019
- Badan Perancangan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2019
- Data Sektor Industri Kalimantan Tengah Tahun 2018
- Kalimantan Tengah Dalam Angka Tahun 2018
- Literatur buku tertulis, buku web, serta artikel atau berita.

Metode



Studi Literatur

- Teoritis**
- Galeri
 - Kerajinan Anyaman
 - Arsitektur Kontemporer

Studi Preseden

- Bandung Creative Hub
- Gehua Youth and Cultural Center
- Zeimuls, Centre of Creative Services
- Shiye Art Space

Tinjauan Pustaka



Profil Site

- Kriteria Pemilihan Site
- Profil Site Terpilih

Konteks Site

Analisis Site



Besaran Ruang

Kebutuhan Ruang

Program Ruang



Ide Desain

- Konsep massa bangunan
- Konsep sirkulasi bangunan
- Konsep zonasi bangunan
- Konsep struktur
- Konsep lansekap bangunan
- Konsep penggunaan material
- Konsep utilitas bangunan

PENDAHULUAN



Latar Belakang



Pendekatan Solusi



Fenomena



Metode



Permasalahan



Rumusan Masalah

ARTI JUDUL

PROGRAMMING TUGAS AKHIR

Industri Kerajinan

Galeri Kerajinan Anyaman

Galeri

Galeri merupakan ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Kerajinan

Kerajinan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki arti barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (seperti tikar, anyaman, dan sebagainya).

Anyaman

Anyaman/anyam-an/ n hasil menganyam; barang yang dianyam (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Anyaman adalah serat yang dirangkaikan hingga membentuk benda yang kaku, biasanya untuk membuat keranjang atau perabot.

Kontemporer

Prinsip desain arsitektur Kontemporer menampilkan style yang lebih baru dan terkini. Desain arsitektur yang lebih segar dan berbeda dengan lainnya. Gaya arsitektur kontemporer menampilkan bentuk-bentuk unik, atraktif, dan sangat kompleks. Pemilihan warna dan bentuk tertentu menjadi ide awal dalam menciptakan daya tarik bangunan. Schirmbeck, E. (1988).

Galeri Kerajinan Anyaman

Galeri Kerajinan Anyaman merupakan tempat untuk memamerkan serta mempromosikan hasil kerajinan anyaman dan juga sebagai tempat pengembangan kerajinan anyaman.

KESIMPULAN

Galeri

Sebuah fasilitas wisata sebagai media mempromosikan, pengembangan, edukasi dan bisnis tentang hasil kerajinan anyaman di Kalimantan Tengah

Kerajinan Anyaman

Ekonomi Kreatif



Perkembangan Industri Kreatif dan Ekonomi Kreatif menunjukkan perkembangan dan menjadi salah satu perhatian pemerintah saat ini. Sehingga mendorong pengesahan peraturan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif. Undang-undang tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan kreatifitas sumber daya manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.

Subsektor Ekonomi Kreatif

- Desain Produk
- Fotografi
- Musik
- Televisi & Radio
- Arsitektur
- Aplikasi & Game
- Kuliner
- Kriya
- Fesyen
- Penerbitan
- Periklanan
- Seni Rupa
- Desain Interior
- Seni Pertunjukan
- Film, Animasi & Video
- Desain Komunikasi Visual

Subsektor Penyumbang Terbesar Ekspor Ekonomi Kreatif



Fesyen 54,54%



Kriya 39,01%



Kuliner 6,31%

Sumber: Catatan Badan Ekonomi Kreatif (2018)

Ekonomi Kreatif di Kalimantan Tengah

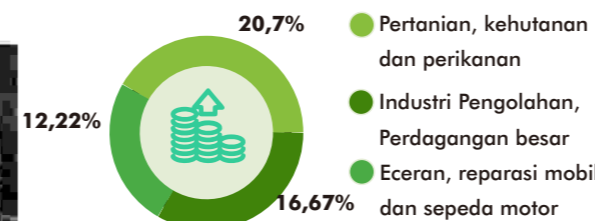
Potensi perkembangan ekonomi kreatif yang ada Kalimantan Tengah sangatlah besar

Ekonomi kreatif diproyeksikan sebagai pilar perekonomian di Kalteng



Sumber: Antara KalTeng

Struktur Perekonomian Kalimantan Tengah 2017



Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka, 2018



Memperkuat kemampuan industri kreatif untuk bersaing dengan produk-produk ekonomi dari impor

Pemkot Diminta Kembangkan Industri Kerajinan Tangan



Sumber: Antara KalTeng

Upaya untuk memperkenalkan hasil kerajinan di Kalimantan Tengah baik ditingkat nasional maupun mancanegara



Pelatihan Pengrajin



Pemasaran



Peningkatan Daya saing Produk

Potensi Kerajinan

Mufidah JK- SDA Melimpah, Kerajinan Kalteng Potensial Berkembang



Sumber: Nusanantara.com

Anyaman Rotan, Kreasi yang Hidup di Palangkaraya



Sumber: Travel.kompas.com

Kalimantan Tengah memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat diolah sebagai kerajinan yang menarik dan memiliki nilai jual.

- Usaha Keluarga
- Produk Unggulan

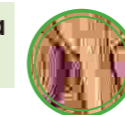
Produk Unggulan Kota Palangkaraya

Masyarakat	Pengrajin	Wisatawan	Identitas
Perlengkapan Berkegiatan	Produk Hasil Kerajinan	Cinderamata	Citra Sebuah Wilayah
Alat pembantu aktivitas masyarakat sehari-hari	Membantu Ekonomi Pengrajin	Ketertarikan Untuk Belajar Kerajinan	Mengangkat Budaya Menganyam dan produk kerajinan

Kerajinan Anyaman ada sejak zaman dahulu dan menjadi sebuah budaya yang melekat dimasyarakat.

Kerajinan Anyaman

Terdapat 2 jenis kerajinan anyaman yang diproduksi di Palangkaraya, material bahan yang digunakan merupakan bahan dari alam yaitu:



Anyaman Rotan



Anyaman Purun

Sumber daya alam yang berupa rotan dan purun merupakan jenis tanaman yang banyak terdapat di Kalimantan Tengah.

Unsur Unik dari Kerajinan Anyaman

Teknik Pembuatan

Material Bersumber dari Alam
Metode Pembuatan Anyaman tangan

Budaya

Motif Kerajinan

Fungsi

Alat pembantu kebutuhan masyarakat

Menganyam merupakan sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Kalimantan Tengah dan menjadi sebuah nilai budaya yang ada.

FENOMENA

Titik Kerajinan di Kota Palangka Raya

Akses dan Atraksi

Terdapat 15 rumah produksi kerajinan anyaman

Pusat Kota **Site**

● Titik Pusat Kota ● Site Terpilih

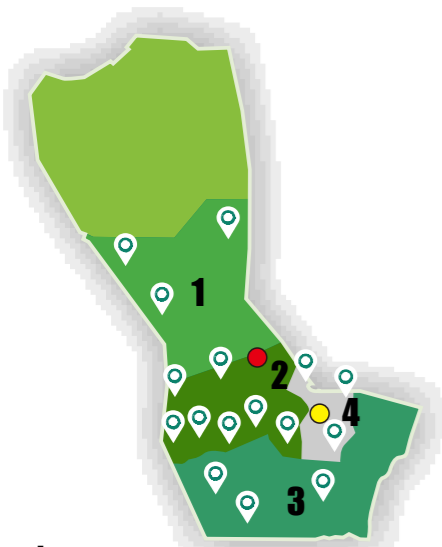
Titik Persebaran Kerajinan anyaman

Lokasi 1 (Bukit Batu)
Rumah Produksi : 2

Lokasi 2 (Jekan Raya)
Rumah Produksi : 7 rumah

Lokasi 3 (Sebangau)
Rumah Produksi : 3 rumah

Lokasi 4 (Pahandut)
Rumah Produksi : 3 rumah



Akses



Jalan Raya

(Jarak Terjauh +/- 7km)



10 menit - 30menit

Pusat Kota

Setiap Rumah Produksi

Akses menuju setiap rumah produksi yang dapat diakses dengan kendaraan bermotor **roda 2** dan **roda 4**

Atraksi

Lokasi 1 (Bukit Batu)
Rumah Produksi : 2

Lokasi 2 (Jekan Raya)
Rumah Produksi : 7 rumah

Lokasi 3 (Sebangau)
Rumah Produksi : 3 rumah

Lokasi 4 (Pahandut)
Rumah Produksi : 3 rumah

Di kota Palangka Raya pada lokasi 2 yaitu **Jekan Raya** terdapat rumah produksi terbanyak dan berdekatan dengan pusat kota.

Akses untuk dapat menuju rumah produksi lebih dekat pusat kota dan keberadaan **rumah produksi** tersebar dan saling terpisah

Pengolahan Kerajinan

Distribusi PPHI Provinsi Kalimantan Tengah



Kondisi perkembangan sub-sektor kriya sekarang sedang mengalami penurunan pada pertumbuhannya, hal tersebut dikarenakan **kurangnya minat masyarakat terhadap kerajinan lokal**

Sumber: BPS Kalimantan Tengah

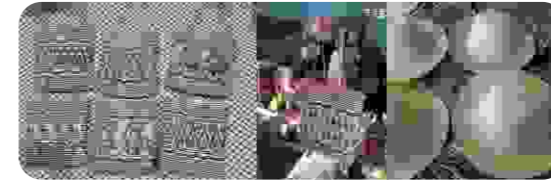
Produk Kerajinan Anyaman



Product

- Selera Pasar
- Tren Pasar
- Kaulitas Produk
- Inovatif

Produk Kerajinan



Ketersediaan **alat pendukung** yang modern untuk menyebarkan kerajinan, hasil kerajinan masih berupa anyaman tangan (tradisional).

Rumah Produksi Kerajinan

Rumah Produksi



Tempat berlangsung proses produksi yang dilakukan oleh pengrajin



Penyimpanan Bahan



Proses Pengerjaan



Hasil kerajinan



Pemasaran barang



Rumah Tinggal

Kegiatan produksi menjadi satu dengan kegiatan dirumah tinggal.



Aktivitas Kegiatan

Berbagai kegiatan aktivitas pengrajin berlangsung diluar ruangan yaitu pada teras rumah produksi

Rumah Produksi

Berada pada Lingkungan Pemukiman — Lokasi tidak strategis (pemasaran)

Aktivitas Kegiatan — Ruang aktivitas pengerjaan bersifat fleksibel (dapat dilakukan dalam 1 tempat)

Promosi Kerajinan Anyaman



Instansi



Promosi

Tidak adanya instansi yang secara khusus fokus dalam hal memasarkan produk.

Pemasaran Hasil Kerajinan

UMKM Di Palangkaraya Kesulitan Memasarkan Produk



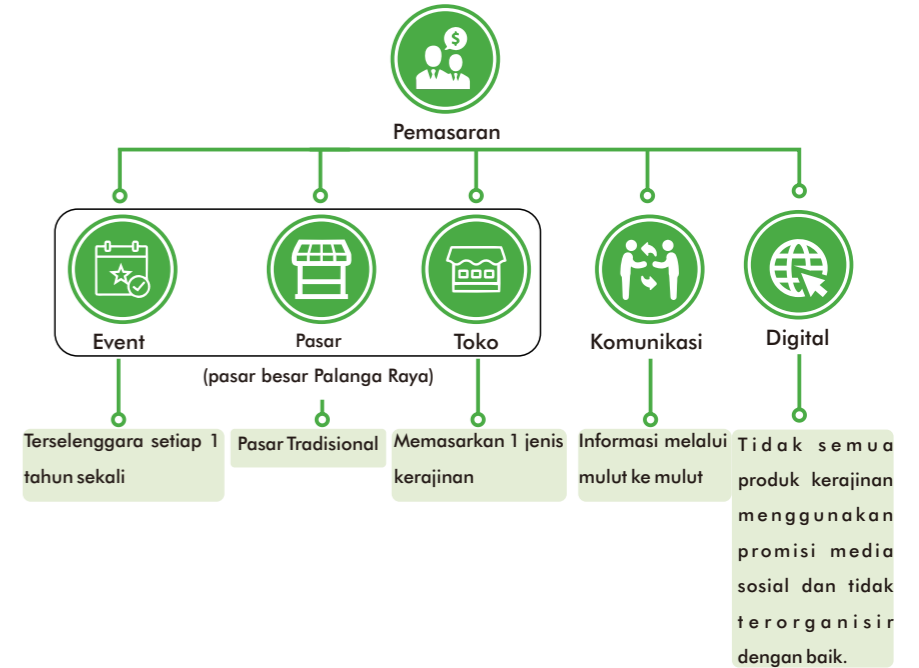
Sumber: RRI Palangka Raya



Sumber: Facebook

Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pemerintah, upaya untuk memperkenalkan dan memasarkan kerajinan

Pemasaran Hasil Kerajinan Anyaman



Tidak tersedianya wadah khusus untuk dapat mengenalkan dan mempromosikan hasil kerajinan anyaman

Pada tempat pemasaran hanya berlangsung aktivitas jual beli antara penjual dan pembeli

Pengrajin



People

Sumber Daya Manusia



Pengrajin

Skill

Kreatif



Pengrajin

Orang Tua



Pengrajin

Pemuda

Mayoritas pengrajin adalah orang dewasa yang sudah mempunyai keluarga, dan terdapat juga anak muda.



Pengrajin



Sumber daya manusia yaitu pengrajin anyaman di Palangka Raya sekarang semakin berkurang dan mayoritas pengrajin sudah tua.

Minat untuk belajar menganyam semakin menurun (pengrajin anyaman kebanyakan menurun di keluarga)

Galeri Kerajinan Anyaman

PERMASALAHAN	PENDEKATAN
FASILITAS  Teknologi pengolahan kerajinan yang minim (tradisional)  Tidak memiliki wadah promosi yang khusus dan mendorong meningkatnya promosi kerajinan.  Susahnya pemasaran Hasil Kerajinan	 Menyediakan studio workshop Kerajinan dengan fasilitas yang lengkap  Menyediakan Wadah Promosi  Menyediakan Wadah pemasaran
PRODUK KERAJINAN  Minat terhadap hasil kerajinan berkurang	 Menyediakan wadah pengembangan produk kerajinan
SUMBER DAYA MANUSIA  Semakin sedikit generasi yang meneruskan budaya menganyam	 Edukasi Kerajinan Anyaman

Pendekatan Masalah

Atraksi



Fasilitas



Pemilihan Tapak



Perancangan Galeri Kerajinan Anyaman

Mempengaruhi keberlanjutan kerajinan anyaman

Mempengaruhi hasil produk kerajinan yang dibuat dari rumah produksi

Meningkatkan nilai ekonomi pengrajin

Pendekatan Solusi FUNGSIONAL

Galeri Kerajinan Anyaman

Perancangan galeri sebagai wisata yang berbasis kerajinan yang dapat membantu dalam mempromosikan dan pengembangan kerajinan anyaman.

Edukasi

- Tempat pengunjung ingin ngetahui sejarah tentang anyaman (jenis kegunaan, motif, variasi, asal anyaman dan alat yang digunakan).
- Tempat workshop untuk pengrajin untuk mengembangkan produk kerajinan.
- Meningkatkan sumber daya manusia di Kota Palangka Raya melalui pelatihan kerajinan anyaman.

Bisnis

- Pengrajin lebih mudah untuk memasarkan hasil kerajinan.
- Pengunjung mudah untuk mengakses berbagai hal tentang kerajinan anyaman (mencari barang kerajinan)

Rekreasi

- Menjadikan bangunan selain sebagai galeri dan workshop, juga sebagai area publik yang dapat digunakan semua elemen masyarakat untuk berkegiatan ketika memiliki waktu luang.

PERANCANGAN FASILITAS KERAJINAN

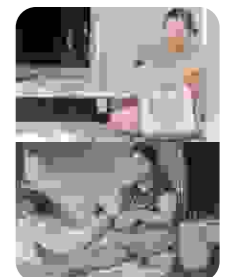


Workshop Kerajinan

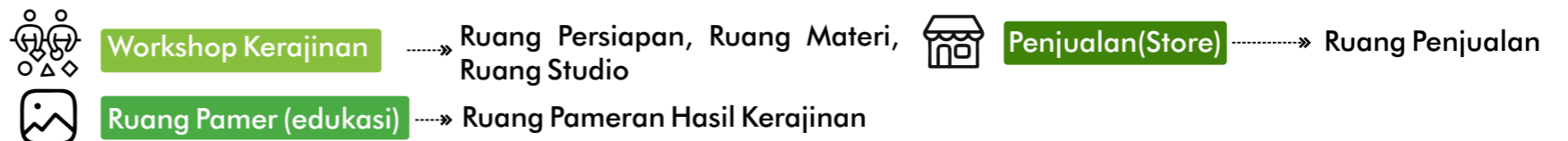
Pola Kegiatan Pengrajin



- Persiapan bahan** : Penjemuran Bahan, Pemilihan Bahan, Pembersihan bahan
 - Penghalusan Bahan** : Pembuatan menjadi bilah.
 - Menganyam** : Pembuatan Pola, Motif, Finishing.
- Pola aktivitas pengrajin yang dilakukan pada rumah produksi, proses berlangsung pada ruang terbuka (halaman rumah), pola aktivitas yang lebih fleksibel.



FASILITAS



Perancangan Fasilitas Galeri Kerajinan Anyaman

Kontemporer

Kriteria Desain

Merespon Konteks Site
(Lingkungan Sekitar, Budaya, Sosial)

Mewadahi Fasilitas Pengembangan dan Promosi
(Pengrajin, Wisatawan)

Meningkatkan Kepuasan Maupun Kenyaman Wisatawan Saat Berwisata Kerajinan
(mengundang ketertarikan dan minat wisatawan)

ARSITEKTURAL

Permasalahan Desain

KONTEKS SITE

Pengaplikasian Arsitektur Kontemporer

Klimatologi

Penataan bangunan agar dapat mengkondisikan keadaan lingkungan site (iklim)

- Orientasi Bangunan
- Secondary Skin (Sun Shading)

Ramah Lingkungan

Hal ini dimanfaatkan untuk mengurangi kegunaan energi dan pemanfaatan kondisi lingkungan tapak.

- Memanfaatkan Pencahayaan alami (bukaan besar)
- Penambahan Skylight
- Penambahan Void

Ruang Publik

Kebutuhan ruang publik yang nanti dapat digunakan sebagai tempat masyarakat berkumpul

- Menambah area hijau, yang menyediakan tempat beristirahat dan berkumpul

FASILITAS KERAJINAN

Pengaplikasian Arsitektur Kontemporer

Ruang

Kenyamanan ruang yang akan digunakan oleh **pengrajin** menyesuaikan kegiatan pada rumah produksi dan kenyamanan **wisatawan** saat melakukan aktivitas

- Ruang Workshop (Pengrajin)
 - Ruang Terkesan Terbuka
 - Ruang-ruang lebih terbuka dan menyatu (ruang dalam dan luar)
 - Ruang yang fleksibel dengan sedikit sekat
- Ruang Galeri
 - Ruang yang Monumental

Modern

Bentuk bangunan yang modern dengan pemanfaatan material yang juga modern

- Penggunaan material modern, memunculkan kesan nyaman dan sederhana.

TAMPILAN BANGUNAN

Pengaplikasian Arsitektur Kontemporer

Focal Point

Menghadirkan pengalaman baru pada kawasan sekitaran site, dengan desain yang menarik (**memunculkan karakteristik bangunan**) yang menggambarkan citra kerajinan anyaman sebagai produk unggulan dan identitas daerah.

- Desain yang menggambarkan kan fungsi bangunan
- Membedakan diri dari lingkungan sekitar (ikonik)
- Gubahan Ekspresif dan dinamis

Lokalitas

Sebuah konsep yang menjadi dasar atau karakter bangunan yang akan di desain dengan menonjolkan lokalitas daerah.

- Penambahan identitas daerah (logo)
- konsep struktur dari bentukan pohon (memunculkan kesan alami namun kokoh)
- Detail Fasad Bangunan

FUNGSIONAL

Workshop Kerajinan Ruang Pamer (edukasi)

Kenyamanan dan Interaktif

Mencari hasil kerajinan

ARSITEKTURAL

Pengolahan Tapak **Kenyamanan Bangunan (Harmoni)** Tampilan Bangunan

Kualitas Ruang

Arsitektur Kontemporer

Membentuk ruang yang fleksibel, fungsional dan dapat memaksimalkan kebutuhan ruang

Memunculkan karakteristik bangunan yang sesuai dengan fungsinya

Bangunan yang ramah lingkungan (hemat energi) dan mengintegrasikan bangunan dengan alam sekitarnya.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah Galeri Kerajinan Anyaman yang menyediakan wadah untuk mendukung aktivitas promosi, pengembangan, edukasi dan bisnis tentang kerajinan anyaman dan menjadi destinasi wisata baru di Kota Palangka Raya?

Metode Pengumpulan Data

Primer

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Sekunder

- Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Prov. Kal-Teng Tahun 2015 – 2035
- Dokumen Perda Prov. Kal-Teng No. 1 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Prov Kal-Teng Tahun 2016-2021
- Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Prov Kal-Teng Tahun 2019
- Badan Perancangan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2019
- Data Sektor Industri Kalimantan Tengah Tahun 2018
- Kalimantan Tengah Dalam Angka Tahun 2018
- Literatur buku tertulis, buku web, serta artikel atau berita.

KONSEP DESAIN



Konsep Massa



Konsep Zonasi



Konsep Sirkulasi



Konsep Arsitektur Kontemporer



Konsep Meterial



Konsep Struktur

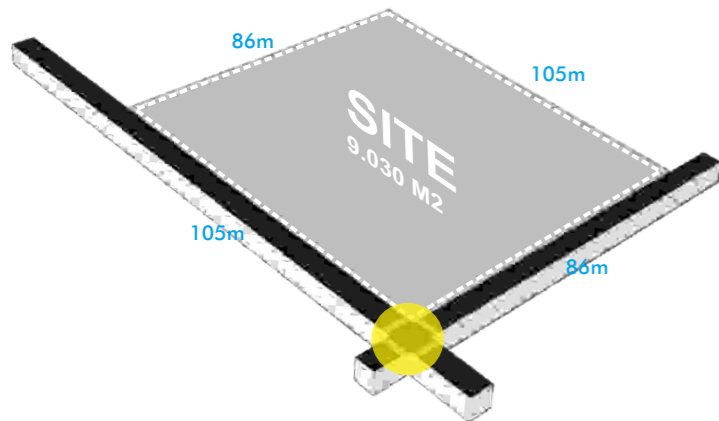


Konsep Utilitas

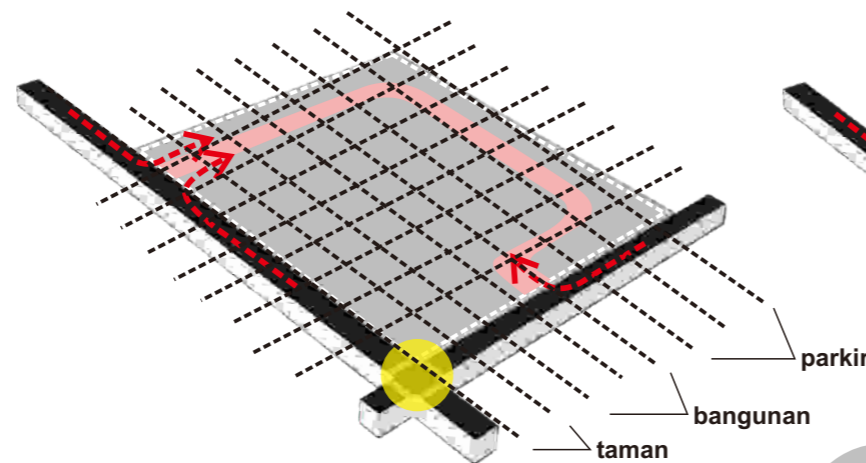
Penataan Massa

Konsep Penataan Massa

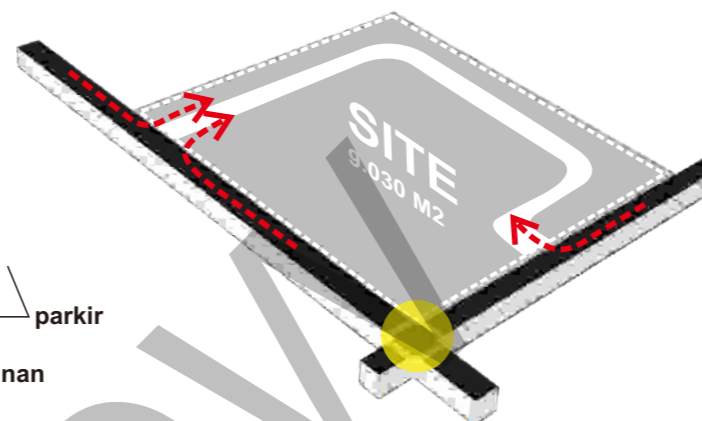
KONSEP DESAIN MAKRO



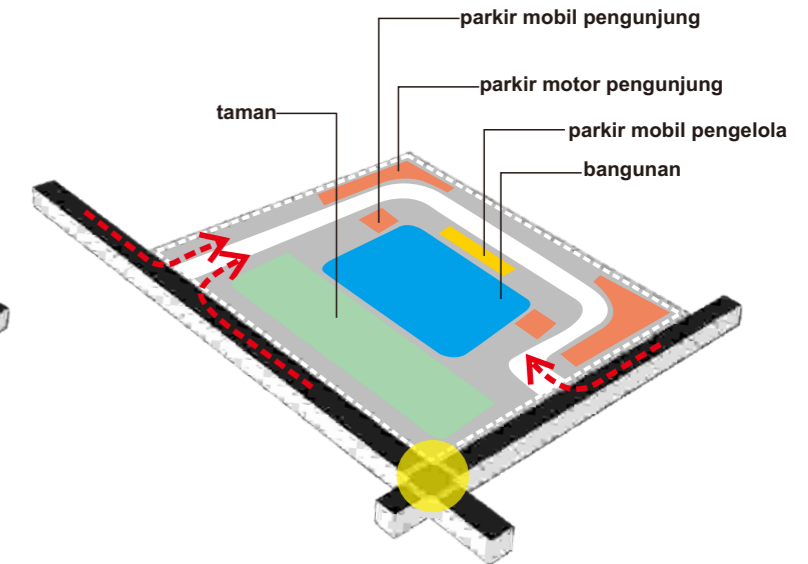
SITE
titik lokasi site terpilih berada dekat pada perempatan lampu merah yang titik merupakan titik keramaian pada



PEMBAGIAN ZONASI (GRID)
pembagian site berdasarkan grid untuk membagi wilayah pada site digunakan sebagai **jalan, taman bangunan dan**



SIRKULASI KENDARAAN PADA SITE
sirkulasi kendaraan pada site berada jauh dari titik keramaian kendaraan yaitu pada lampu merah, agak tidak mengganggu



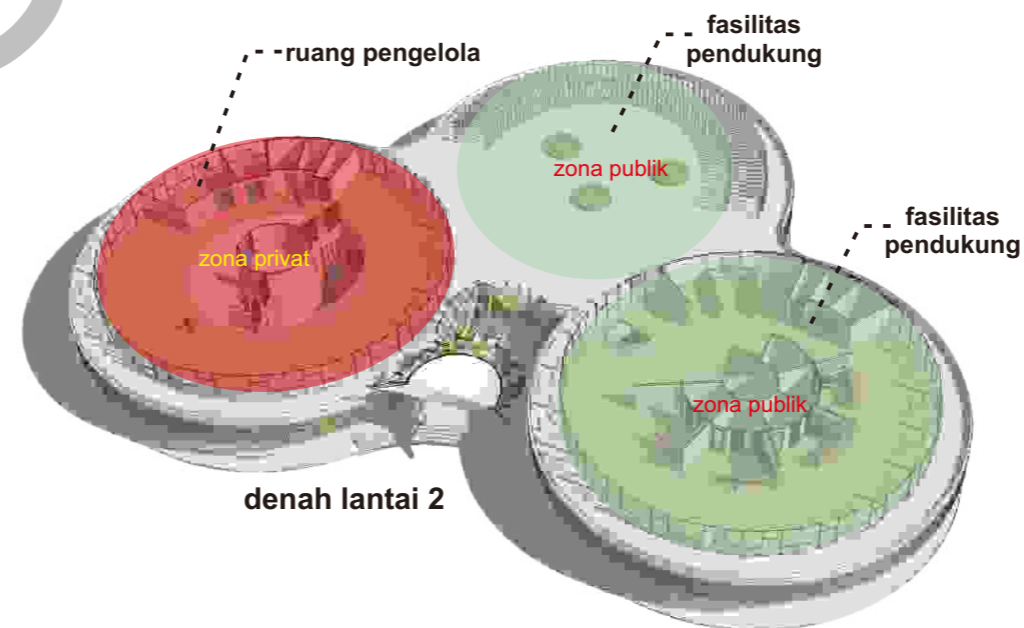
ZONASI SITE
pembagian site berdasarkan grid untuk membagi wilayah pada site digunakan sebagai **jalan, taman bangunan dan parkir**

Konsep Zonasi

KONSEP ZONASI



Pengelompokan zonasi pada lantai 1 berdasarkan fungsi utama yang mewadahi kegiatan



Pengelompokan zonasi pada lantai 2 berdasarkan fungsi yang digunakan sebagai pendukung dari fungsi utama.

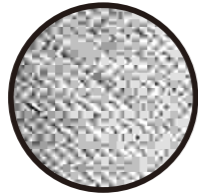
Keterangan:
■ Publik
■ Semi Publik
■ Private

Bentuk Bangunan

Konsep Bentuk Bangunan

KONSEP BANGUNAN

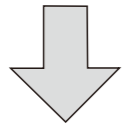
Bentuk denah bangunan dihasilkan dari konsep dari **Teknik Anyaman**, **Karakteristik Anyaman** dan **Zonasi Bangunan**



Teknik Anyaman

Teknik Dasar Anyaman

Setiap teknik dasar dari menganyam kerajinan akan menghasilkan garis **diagonal** dan **lurus**



memunculkan karakteristik dari teknik anyaman pada bangunan

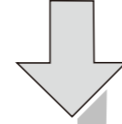
membuat shading pada bangunan berdasarkan karakteristik anyaman



Karakteristik Anyaman

Karakteristik Anyaman

Karakteristik dari bahan anyaman yaitu tidak kaku (Lentur) dapat dibentuk.



memunculkan karakteristik bangunan yang memiliki lekuk pada setiap sisinya

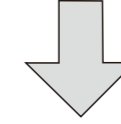
Komposisi ruang (ruang yang dimanis)



Zonasi Bangunan

Zonasi

Zonasi pada bangunan dibagi menjadi 3 zona yaitu; zona publik, zona semi publik, dan Privat

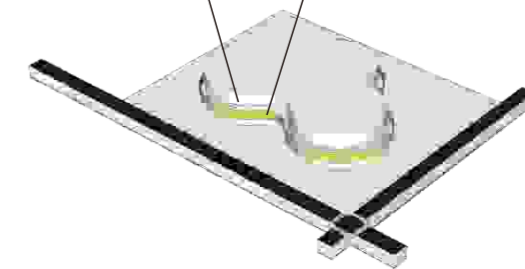


membentuk pengelompokan zona pada bangunan

Fungsi ruang pengembangan
Fungsi ruang promosi
Fungsi Kantor Pengelola

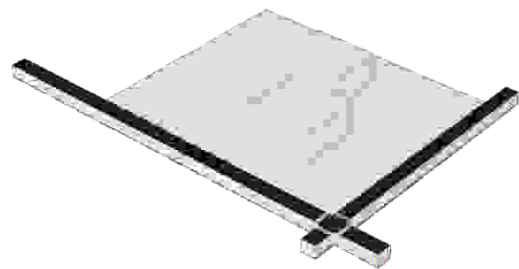
ventilasi merespon dari arah angin dan agar dapat memasukan udara secara maksimal

shading merespon dari masuknya cahaya matahari yang berlebih

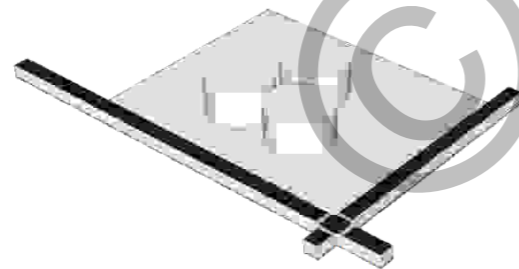


bangunan merespon keadaan site, arah angin dan matahari

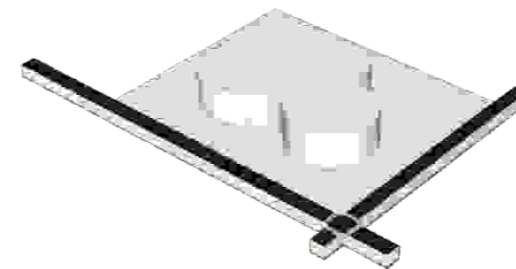
KONSEP BENTUK



pembagian fungsi bangunan sesuai zonasi



denah bangunan melengkung untuk memaksimalkan sirkulasi dan jarak pandang yang luas



menggabungkan zonasi menjadi satu bangunan untuk memudahkan **sirkulasi pengunjung**



memunculkan sisi lekuk pada bangunan bangunan terlihat



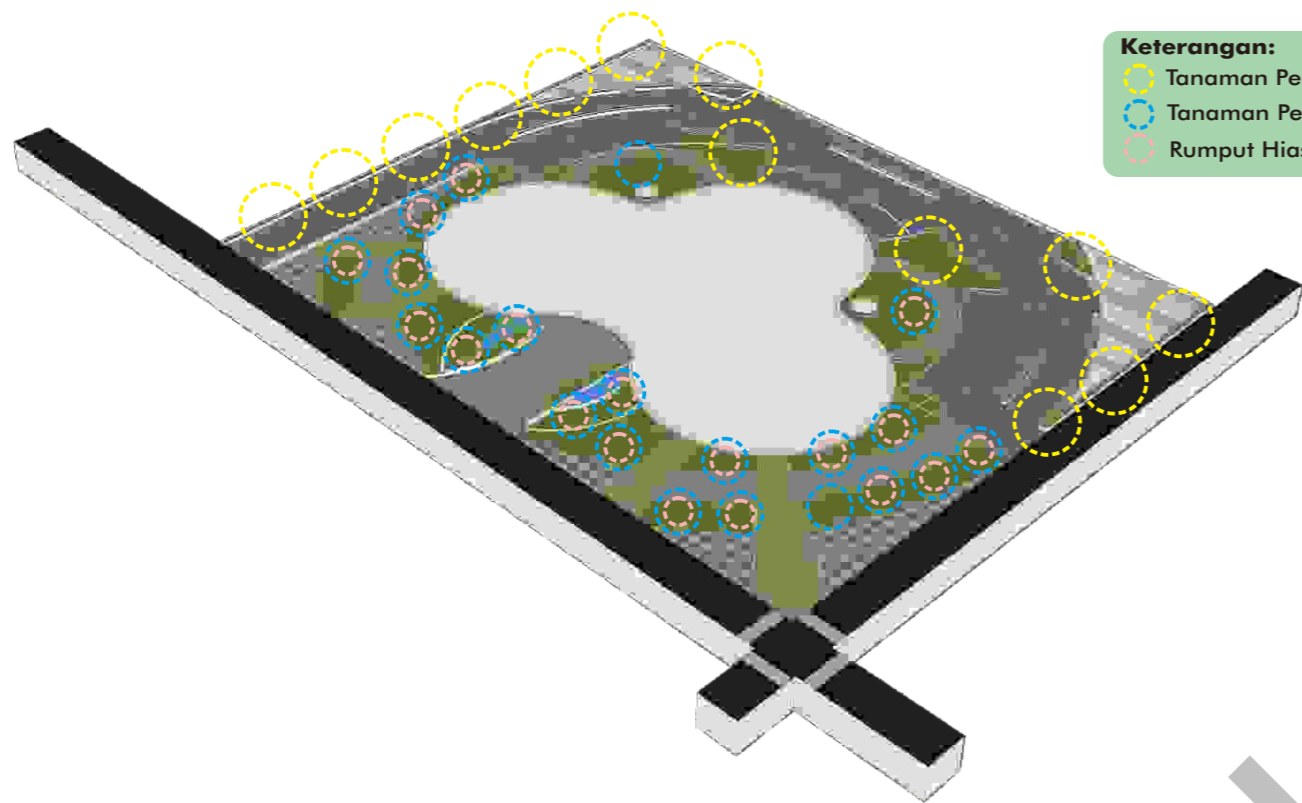
bentuk atap mempresentasikan bentuk burung endemik khas kalimantan

bentuk shading mempresentasikan motif dari sebuah anyaman

memunculkan sisi lokal daerah pada bangunan

Konsep Area Bangunan

KONSEP LANSEKAP



Keterangan:

- Tanaman Peneduh
- Tanaman Penghias
- Rumput Hias

Rumput hias



Rumput Babat

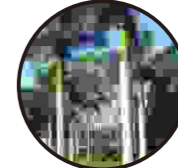
Tanaman Penghias



Bugenvile



Bugenvile



Palem Raja

Tanaman Peneduh dan Pereduksi Bising



Pohon Cemara
Sumber : Google



Pohon Mahoni



Pohon Ketapang Kencana

KONSEP RUANG

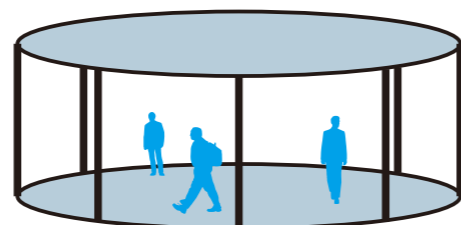
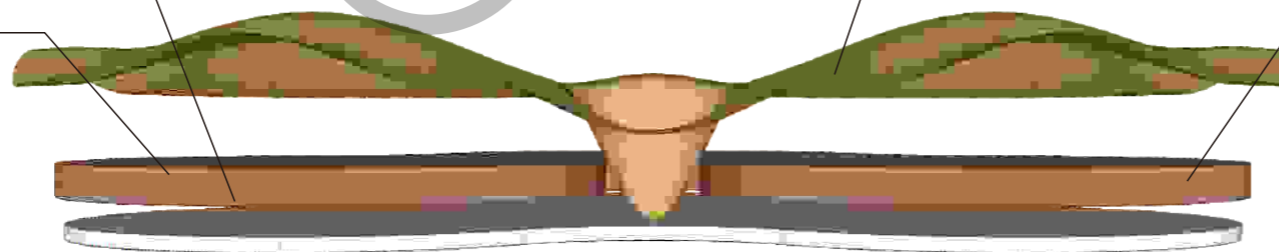
Memunculkan kesan alami dan ramah lingkungan (penggunaan sumber daya alam) pada bangunan
Memunculkan sisi lokal daerah pada bangunan

membuat ventilasi bagi bangunan untuk melancarkan sirkulasi dalam bangunan

Material kaca yang besar untuk merespon ruang dalam dan luar sehingga saling

Memunculkan material modern (kayu laminasi) menghadirkan pengalaman baru terhadap

Penggunaan material lokal (rotan dan kayu) yang digunakan pada bagian interior bangunan interior



Ruang yang monumental, memunculkan kesan merasa bebas saat didalam bangunan.

Pengaplikasian Arsitektur Kontemporer

Ruang

Kenyamanan ruang yang akan digunakan oleh pengrajin menyesuaikan kegiatan pada rumah

- Ruang Workshop (Pengrajin)
- Ruang Terkesan Terbuka
- Ruang-ruang lebih terbuka dan menyatu (ruang dalam dan luar)
- Ruang yang fleksibel dengan sedikit sekat
- Ruang Galeri
- Ruang yang Monumental

Struktur dan Material

Konsep Struktur dan Material Bangunan Desain 1

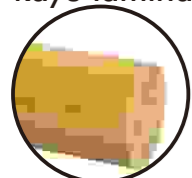
Struktur Atap

Struktur dan Konstruksi

- Atap
- Kolom & Plat Lantai
- Pondasi
- Fasad

Material Rangka Atap dan kolom lantai 2

kayu laminasi



Material Atap

Kaca Tempered

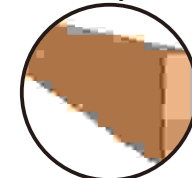


ACP

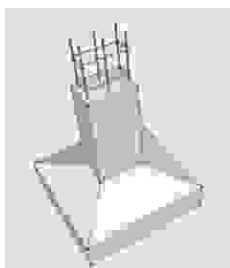


Material Ventilasi

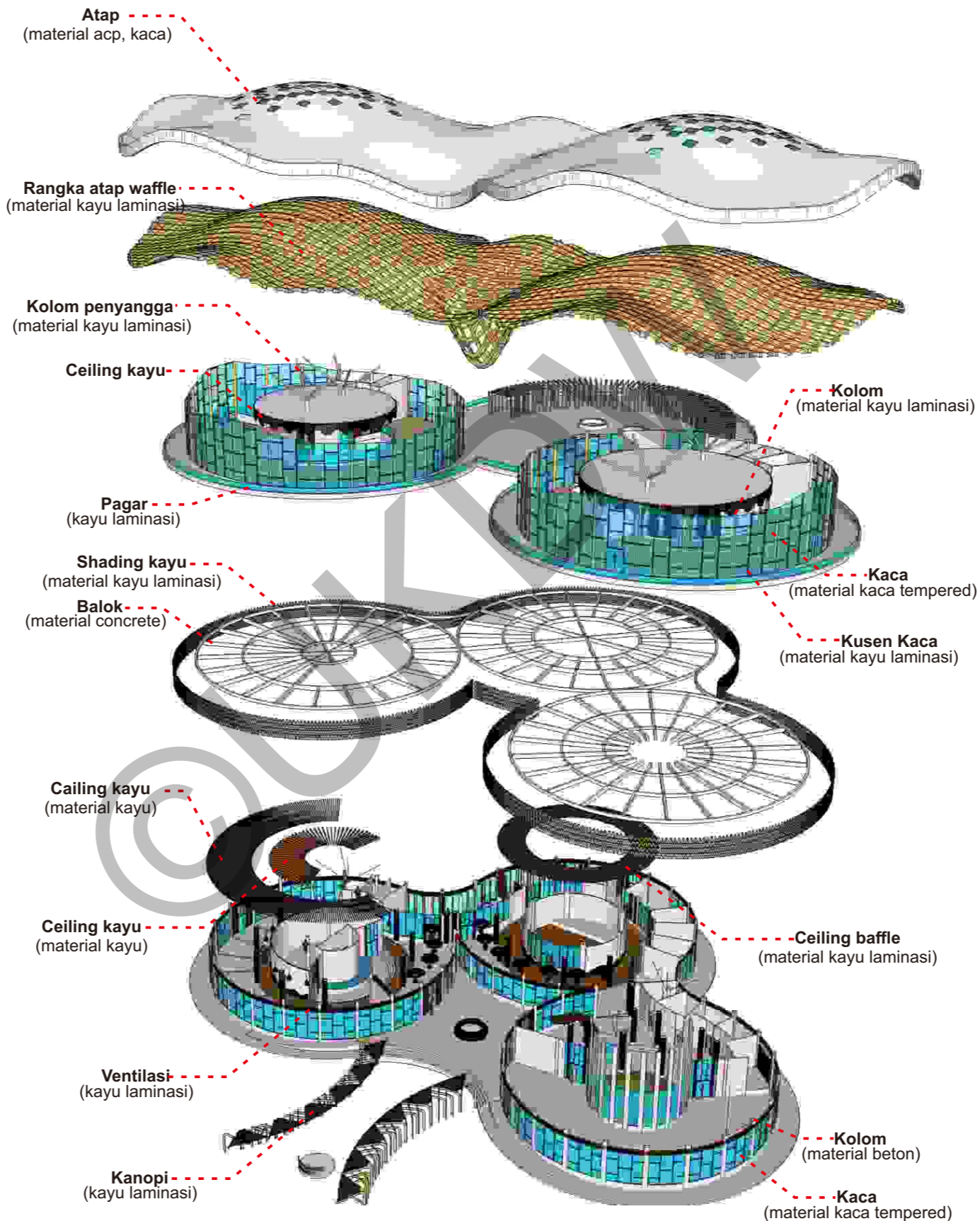
kayu



Pondasi



Pondasi Footplat



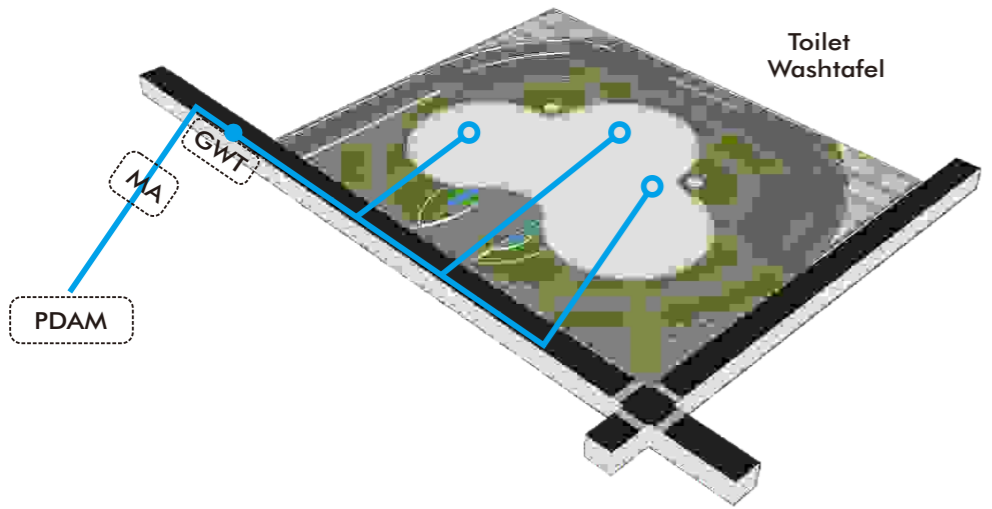
Explode Bangunan dan Material

Konsep Utilitas

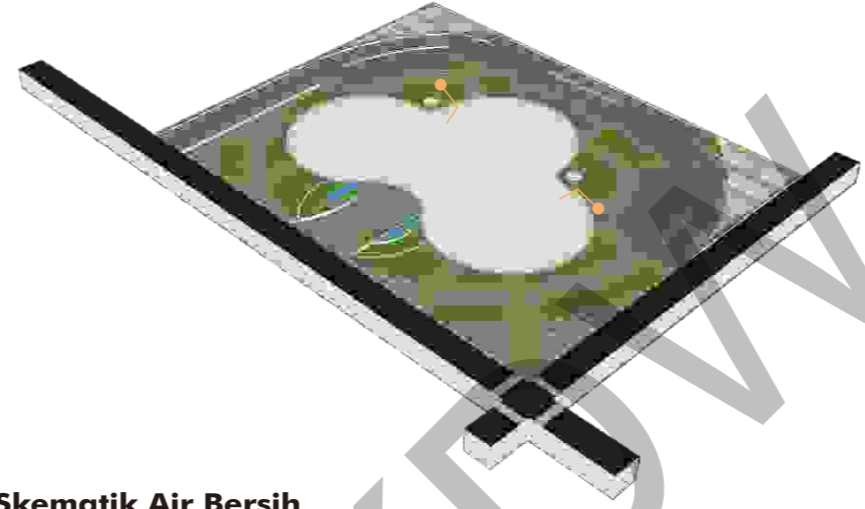
Konsep Utilitas Bangunan

Konsep Air Kotor

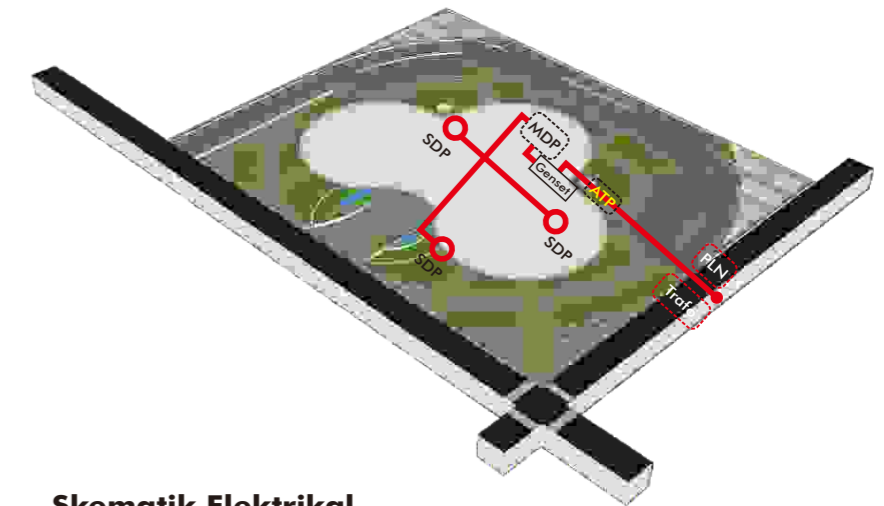
Konsep Elektrikal



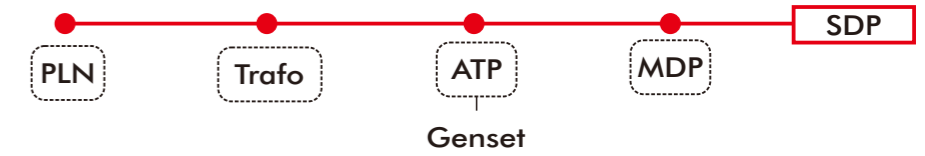
Skematik Air Bersih



Skematik Air Bersih



Skematik Elektrikal



- Aqiara. (2019) Pengertian Kerajinan, Jenis Kerajinan Serta Contohnya. (<https://www.idpengertian.com/pengertian-kerajinan/>)
- Bandung Creative Hub Resmi Beroperasi, Apa Saja Fasilitasnya?. 2017. (<https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01291506/bandung-creative-hub-resmi-beroperasi-apa-saja-fasilitasnya-416821>, diakses 2 Februari 2020)
- Ekonomi Kreatif dan Industri Kreatif. 2020. *Kompas.com*. 05 Januari: 1.
- Gubernur Kalteng Sampaikan Kerajinan Khas Kalteng Mendapat Sambutan Yang Baik di Masyarakat, Baik Lokal Maupun di Provinsi Luar Kalteng (<https://kalteng.go.id/berita/read/442/index.html> diakses 10 Januari 2020)
- Kerajinan Tangan Berasal Dari Kalimantan Tengah dan Keterangannya. 2019. (<https://senibudayo.blogspot.com/2019/09/kerajinan-tangan-berasal-dari.html>, diakses 10 Januari 2020)
- https://www.archdaily.com/276957/gehua-youth-and-cultural-center-open-architecture?ad_source=search&ad_medium=search_result_projects
- <https://kalteng.antaranews.com/berita/315684/pelaku-usaha-di-kalteng-mulai-memahami-penerapan-ekonomi-kreatif>
- <https://www.indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/tujuh-poin-undang-undang-ekonomi-kreatif>
- https://www.archdaily.com/589480/zeimuls-centre-of-creative-services-of-eastern-latvia-saals-architecture?ad_medium=gallery
- https://www.archdaily.com/276957/gehua-youth-and-cultural-center-open-architecture?ad_source=search&ad_medium=search_result_all
- <https://www.arsitag.com/article/arsitektur-dan-desain-kontemporer>
- <http://perkembanganarsitektur dunia.blogspot.com/2013/01/arsitektur-kontemporer.html>
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/seni-anyaman/>
- <https://docplayer.info/50506839-Fungsi-dan-tujuan-galeri-berdasarkan-jenisnya-yaitu.html>
- <https://travel.kompas.com/read/2014/07/02/0832201/Anyaman.Rotan.Kreasi.yang.Hidupi.Palangkaraya?page=all>
- <https://kalteng.bps.go.id/indicator/11/35/1/laju-pertumbuhan-pdrb-menurut-lapangan-usaha.html>